



Trans Jogja Palbapang- Malioboro Beroperasi

YOGYA (MERAPI)- Dinas Perhubungan (Dishub) DIY membuat rute baru Trans Jogja Palbapang-Malioboro guna meningkatkan pelayanan moda angkutan umum kepada masyarakat. Pemindahan salah satu rute Trans Jogja ini resmi dilaksanakan pada Selasa, (1/11).

"Tujuan dari pemindahan ini tidak hanya untuk meningkatkan jumlah penumpang atau okupansi semata, tetapi sekaligus meningkatkan headway atau jeda waktu tunggu penumpang menjadi lebih singkat," ujar Kepala Dishub DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti di kantornya, Selasa (1/11) dikutip dari KRJogja.com.

Made menyampaikan adanya perubahan layanan Trans Jogja ini berada di bawah pengawasan Dishub DIY yang nantinya akan dievaluasi untuk tetap menjaga kinerja angkutan perkotaan di DIY. Tersedia 8 bus yang siap melayani rute baru Palbapang - Malioboro ini dengan jam operasional mulai pukul 05.30 WIB sampai dengan pukul 18.00 WIB.

* Bersambung ke halaman 9

Trans Jogja

"Tarif rute baru Trans Jogja Palbapang-Malioboro yakni untuk berlangganan dikenakan Rp2.700 dengan pembayaran menggunakan kartu non tunai dan QRIS. Selanjutnya tarif reguler dipatok sebesar Rp3.600 dengan pembayaran secara cash atau tunai. Kemudian pelajar hanya Rp60 dengan pembayaran menggunakan Kartu Khusus Pelajar," paparnya.

Dishub DIY tengah gencar mensosialisasikan rute baru tersebut sebagai dukungan Gerakan Kembali ke Angkutan dengan mengembangkan angkutan umum berbasis bus. Selain itu, pihaknya senantiasa mengajak semua kalangan masyarakat kembali menggunakan angkutan umum atau setidaknya penggunaan di luar angkutan pribadi.

"Angkutan umum inilah menjadi salah satu solusi terbaik kedepan guna menekan penggunaan angkutan pribadi yang jumlahnya meningkat drastis dan tidak sebanding dengan kapasitas atau daya tampung jalan

di DIY yang sangat terbatas," tandas Made.

Menurut Made, jalur angkutan umum berbasis bus seperti Trans Jogja dan Teman Bus telah berkembang cukup baik dengan mempunyai total 14 jalur. Perkotaan ada 14 jalur sudah dilengkapi dengan Trans Jogja 11 trayek dengan 129 armada bus dan 3 jalur dengan armada Teman Bus. Yogyakarta sebagai yang dikenal sebagai kota wisata berharap dengan adanya bus seperti Teman Bus dapat membantu mobilitas wisatawan ke destinasi wisata di DIY.

Di sisi lain, PT Jogja Tugu Trans (JTT) yang mengoperasikan armada Teman Bus mengkonfirmasi adanya perubahan rute untuk koridor Godean. Sebelumnya masyarakat mencurahkan isi hati untuk mempertahankan armada rute Godean karena Kementerian Perhubungan melalui PT JTT berniat menghentikan operasional lantaran keterisian penumpang rendah.

Direktur Utama PT Jogja Tugu Trans, Agus Andrianto, me-

ngatakan penghentian sementara layanan koridor Godean tidak jadi dilakukan karena masih ada tiga armada yang beroperasi melayani penumpang. Hanya saja jam pelayanan dan rute mengalami pergeseran dari semula.

"Untuk jam pelayanan pagi itu pukul 05.30 sampai 08.00 WIB dan sore 14.30 sampai 17.00 WIB. Untuk tarif sudah diberlakukan yakni reguler Rp 3.700, single trip Rp 2.700 dan pelajar Rp 60. Tapi saat ini untuk pelajar sampai SMA dan lansia terutama rute Teman Bus Ngaglik tetap gratis," ungkapnya pada wartawan, Selasa (1/11/2022).

Adapun rute baru koridor Godean yakni Ngabean-Wirobrajan-Tegalrejo-Jati Kencana-Demak Ijo-Kuliner-Belut Godean (rehat)-Demak Ijo-Pingit-Tugu-Mangkubumi-Malioboro-Punokawan-Ngabean. "Jadi layanan tetap ada ya, namun memang pada jam-jam yang telah ditentukan," ungkapnya lagi.

Sementara, Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudianta

Sambungan halaman 1
mengatakan saat ini perlu penataan komprehensif terkait Transjogja dan Teman Bus sebagai angkutan umum perkotaan dan kawasan pendukung perkotaan. Keberadaan bus ini penting untuk membiasakan masyarakat menggunakan angkutan umum untuk mengurangi kemacetan.

"Apalagi ketika nanti bandara dan tol beroperasi penuh, jika moda kendaraan umum tidak diperbaiki sistemnya dan diperbaiki banyak jumlahnya akan terjadi kemacetan yang lebih parah. Pemda DIY mensubsidi penuh Transjogja hampir Rp 100 miliar setahun, pemerintah pusat mensubsidi 44 teman bus, artinya kita sangat bus terhadap masalah ini," tandas Huda.

Perbaikan menurut Huda bukan hanya sekedar jalur saja, tetapi juga sistem, kenyamanan, ketepatan waktu dan kemudahan termasuk efisiensi biaya. "Jalur-jalur yang ada mesti dioptimalkan dan dipilih agar manfaat maksimal bagi masyarakat, terbaik saklek dan mesti fkeksibel," pungkasnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005